

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, data-data hasil penelitian di kelas VIII di salah satu SMP Negeri di kota Cimahi tahun pelajaran 2013/2014 memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kesimpulan secara lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah setelah mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*). Peningkatan tertinggi diperoleh atas siswa kelompok tinggi, kemudian kelompok sedang, dan kelompok rendah yang diperoleh berdasarkan uji *Scheffe*.

B.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut ini saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya ataupun diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan

Nina Indriani, 2013

Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa smp melalui pembelajaran kooperatif

Tipe investigasi kelompok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) disarankan dapat dijadikan suatu alternative pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru, dan perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut agar pembelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) lebih efektif.

2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif secara signifikan antara siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) dapat diterapkan untuk siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.
3. Melihat kecilnya ruang lingkup subjek yang diteliti dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi. Selain itu, sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) dengan populasi yang lebih luas, jenjang sekolah dan pokok bahasan yang berbeda.
4. Karena pada penelitian ini, peneliti hanya melihat ada tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah maka disarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa ada baiknya penelitian dilanjutkan lebih luas untuk melihat sejauh mana perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan uji statistik selanjutnya yaitu uji Scheffe.
5. Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti menggunakan instrumen LKS yang mencerminkan tahapan dan proses pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*), apabila ada peneliti lain yang juga ingin meneliti hal yang serupa, maka ada baiknya LKS yang digunakan di lapangan dibuat dengan menggunakan bahasa

yang sederhana yang dimengerti oleh anak dan tidak menimbulkan makna yang ambigu, sehingga anak tidak merasa kebingungan dalam mengartikan permasalahan yang diberikan.

